

## ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT UNILEVER INDONESIA JAKARTA TIMUR

Maria Icinita Lusi<sup>1</sup>, Herlina Manullang<sup>2</sup>, Anista Yasinta Abung<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia Jakarta Pusat

Email : [lusiicha825@gmail.com](mailto:lusiicha825@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur PT.Unilever Indonesia Jakarta Timur**. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran anggaran dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan yang penting dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta sebagai instrumen pengendalian untuk memantau dan mengurangi pemborosan biaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji hubungan antara penganggaran dan kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penganggaran yang baik dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki sistem penganggaran yang terstruktur dan diterapkan dengan baik cenderung lebih mampu mengelola biaya operasional secara efisien, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan manufaktur untuk lebih optimal dalam menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Penganggaran, Kinerja Keuangan, Biaya Operasional, Perusahaan Manufaktur, Perencanaan dan Pengendalian.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of budgeting on financial performance in the manufacturing company PT. Unilever Indonesia East Jakarta. The main focus of this study is to examine how the role of the budget in planning and controlling operational costs can affect the company's financial performance. The budget functions as an important*

### Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyrtari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musyrtari**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*planning tool in allocating resources effectively, as well as a control instrument to monitor and reduce cost waste. The method used in this study is a quantitative approach with regression analysis to test the relationship between budgeting and financial performance as measured by profitability, liquidity, and operational efficiency ratios. The results of the study indicate that there is a significant positive effect between good budgeting in planning and controlling operational costs and improving the company's financial performance. This shows that manufacturing companies that have a well-structured and implemented budgeting system tend to be better able to manage operational costs efficiently, which in turn contributes to improving their financial performance. This study is expected to provide insight for manufacturing company management to be more optimal in using the budget as a planning and cost control tool to achieve better financial goals.*

**Keywords:** *Budgeting, Financial Performance, Operational Costs, Manufacturing Companies, Planning and Control.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif penganggaran telah menjadi elemen penting dalam proses manajemen keuangan perusahaan. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya berjalan secara optimal.

Pertumbuhan Penganggaran manufaktur membuat persaingan antara perusahaan di Indonesia semakin kuat Memiliki aset yang tinggi tidak menjamin suatu bisnis perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dan memiliki kinerja yang baik. Keberhasilan bisnis perusahaan ditandai dengan tercapainya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan mensejahterahkan pemegang saham. Laba perusahaan yang bertumbuh tinggi dapat menggambarkan kondisi kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan yang tinggi menandakan keefektifan dan keefesian perusahaan dalam menjamin hasil keuangan yang optimal. investor dapat tertarik pada suatu saham perusahaan ketika kinerja keuangan tersebut dalam kondisi yang stabil dan baik. Kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan return on kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Setiap perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaannya dengan membuat keputusan pembayaran dividen atau menjadi laba ditahan (Nuriksani & Verina Puspa Sari, n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penganggaran dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. hasil analisis ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas penganggaran, serta memberikan panduan strategis untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa kemudian laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Lutfi & Sunardi, 2019) Untuk menghasilkan pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan

aktivitas/kegiatan pada perusahaan tersebut. Pendapatan dan biaya tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah suatu biaya yang dikeluarkan ataupun digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. (Dewi & Kusuma, 2019) kinerja keuangan dilakukan untuk mengukur suatu perusahaan dalam suatu periode yang memperlihatkan keberhasilan perusahaan mencapai keuntungan yang efisien serta efektif dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dalam periode tersebut. Perusahaan yang berusaha mematuhi norma norma yang berlaku seperti yang dikatakan teori legitimasi dan memperhatikan para stakeholders perusahaan akan membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan (. et al., 2022)

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah yang akan di bahas sesuai latar belakang di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penganggaran terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana hubungan antara keputusan penganggaran dan nilai perusahaan dalam konteks Perusahaan manufaktur di Indonesia?

## Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi hubungan antara penganggaran dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

## Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

1. Memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara penganggaran dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan penganggaran.
3. Meningkatkan keterampilan yang bermanfaat untuk penelitian di masa depan atau dalam dunia akademik.

Bagi Pembaca

1. Memahami bagaimana penganggaran yang efektif dapat berkontribusi pada pengelolaan sumber daya
2. Memberikan panduan praktis untuk manajer dan pembuat keputusan di perusahaan dalam merancang dan melaksanakan penganggaran yang lebih efisien
3. Memahami hubungan antara penganggaran dan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset dan sumber daya

## METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian berupa laporan keuangan di PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2018-2022 dan telah di publikasikan PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kualitas baik yang telah dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dan sertifikasi yang telah diterimanya Namun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang berfluktuasi setiap tahunnya sehingga penulis tertarik untuk memilih perusahaan ini sebagai lokasi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan data dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas penelitian ini menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia (*LTA\_AK\_2023\_MEDY ANTIKA*, n.d.) penelitian ini akan memperkuat teori Penganggaran dan nilai sebuah perusahaan sehingga mendapatkan hasil kinerja keuangan suatu PT Unilever Indonesia Jakarta Timur

Kinerja ini merupakan suatu Gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat

Keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (*Bab1*, n.d.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perusahaan terdapat laporan kinerja keuangan diantaranya direksi dewan komisaris yang bisa diperoleh informasi bahwa krisis ekonomi dunia yang terjadi pada tahun 2008 juga berdampak terhadap perekonomian nasional dan masih berlanjut hingga tahun 2009 Melemahnya permintaan pelanggan dan meningkatnya penawaran di pasar memaksa perusahaan untuk mengubah strateginya dengan menurunkan harga jual produk/jasa yang berarti turun pula laba yang didapat sehingga nilai perusahaan menyusut Keadaan ini akan memaksa perusahaan untuk meminimalisir kerugian dengan melakukan restrukturisasi modal yang akan menambah pinjaman Tingginya suku bunga kredit karena dampak dari krisis global harus dibayar perusahaan walaupun akan mengurangi laba bersih perusahaan dan beresiko pada turunnya nilai perusahaan (Nama, n.d.).

Perusahaan yang menerapkan penganggaran dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, dan dapat hasil yang lebih baik, sehingga solvabilitas yang lebih stabil.

Hasil ini dapat diindikasikan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hasil pengujian ini mendukung penelitian oktaviani dkk (2017) Lais Khafa dan Herry (2015) yang membuktikan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini bermakna semakin kinerja keuangan naikt maka nilai perusahaan juga ikut naik begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan menurun maka nilai perusahaan bmenurun hal ini berarti besar presentase kepemilikan saham oleh manajer masih belum bisa menyamaratakan kepentingan perusahaan dengan investor dan pemilik perusahaan sehingga tidak mencapai nilai perusahaan yang tinggi dan tidak mencapai kinerja yang baik mereka lebih memilih melakukan pendanaan menggunakan saham dimana artinya membawa investor baru untuk berbagi kerugian jika keadaan perusahaan sedang dengan prospek yang tidak menguntungkan karena Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang disaat normalnya lebih banyak menggunakan ekuitas dan lebih sedikit utang (*Jmjrma,+6.+akuntansi\_indah\_160404020002 (1)*, n.d.)

Peningkatan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun penjualan menurun dan pengelolaan asset dan modal kurang maksimal hal ini dikarenakan perusahaan dapat menekan biaya operasional agar dapat beroperasi lebih efektif dan efisien meskipun biaya operasional perlu diperhatikan dalam perusahaan.

Namun, dalam meningkatkan profitabilitas ada banyak faktor lain yang dapat memberikan pengaruh atas laba yang diperoleh dalam Perusahaan variabel biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan karena penambahan asset yang tidak diimbangi oleh peningkatan laba menyebabkan nilai ROA semakin kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa fluktuasi Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan (Susanti, 2024)

Kinerja perusahaan dianggap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pada saat proses pengambilan keputusan berinvestasi menjadi salah satu faktor penting untuk dianalisis investor. Kinerja perusahaan juga penting bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti manajer, kreditur, karyawan, dan negara. Pada pengukuran kinerja keuangan Perusahaan yang dikemukakannya bahwa harga saham serta biaya modal tidak mengalami dampak dari kebijakan dividen, artinya kebijakan dividen perusahaan kurang relevan untuk kekayaan pemegang saham sesuai dengan asumsi pasar modal yang sempurna (Nuriksani & Verina Puspa Sari, n.d.)

Kinerja perusahaan merupakan upaya resmi yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai dengan tepat atas kegiatan operasi perusahaan yang telah dilaksanakan dalam waktu atau periode tertentu Menurut Supit et al. (2015) kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Menurut Fahmi (2013) pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba Perusahaan dengan menghasilkan

keuntungan. Kinerja keuangan sangat penting dinilai karena dapat memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan patuh terhadap standar perilaku yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan langkah dan perolehan yang diinginkan. Kinerja keuangan diukur melalui data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan keuangan masa lalu dan digunakan untuk perkiraan keuangan dimasa yang akan datang (Terhadap et al., 2021)

Kinerja keuangan perusahaan sangat erat kaitannya dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. berdasarkan tekniknya Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu, pengukuran kinerja juga dibutuhkan untuk menetapkan strategi yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan ((CETAK) Skripsi Full, n.d.)

Hasil ini menyambung temuan sebelumnya yang menunjukkan dukungan bahwa ukuran kinerja keuangan berpengaruh negatif dengan keadilan prosedural (signifikan, H1 didukung) dan keadilan prosedural berpengaruh negatif dengan perilaku permainan anggaran di dalam sistem evaluasi kinerja yang menggunakan ukuran kinerja keuangan. Sistem evaluasi kinerja dengan ukuran kinerja keuangan yang dipersepsi tidak adil bagi karyawan akan meningkatkan terciptanya perilaku permainan anggaran ukuran keuangan cenderung dikembangkan oleh manajemen puncak, sehingga karyawan kurang terlibat di dalam mendesain evaluasi kinerja. kurangnya keterlibatan karyawan dalam akan mengurangi rasa adil bagi karyawan (Keadilan et

al., n.d.) Berdasarkan ciri- ciri individu melalui proses sosial, budaya, dan psikologis. Meskipun kesenjangan tersebut mulai berkurang, kesenjangan antara laki- laki dan perempuan secara umum dianggap masih ada (Rohail Hassan, Maran Marimuthu, 2015) Riset yang dilakukan oleh Grant Thornton menemukan fakta bahwa dewan Perempuan memiliki kelebihan yang tidak dimiliki laki- laki, antara lain sifat mengayomi karyawan, intuisi bisnis yang tajam, serta sifat detail dalam menganalisis dampak dan risiko bisnis dari berbagai opsi keputusan. (Dwi Nugroho & Dwi Jayanti, n.d.)

## **Hubungan Antara Keputusan Penganggaran Dan Nilai Perusahaan Dalam Konteks Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**

Perusahaan lebih memperhatikan proses perencanaan dan evaluasi anggaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Penggunaan metode penganggaran yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar juga dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Keputusan Penganggaran melibatkan penentuan sumber anggaran yang diperoleh melalui pinjaman dan penerbitan saham baru. Semakin baik keputusan penganggaran yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik pula peningkatan nilai perusahaan. Keputusan penganggaran yang didasarkan pada penggunaan utang cenderung tidak akan memberikan kontribusi dalam peningkatan laba usaha sehingga penggunaan utang tidak akan berdampak pada nilai Perusahaan (9681-Article Text-28024-1-10-20231031 (1), n.d.)

Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat di bursa saham. Harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Tabel 2 Suci Ramona, n.d.).

Pengawasan dan evaluasi anggaran juga terbukti memainkan peran penting dalam mengoptimalkan pengeluaran dan memaksimalkan penggunaan dana pada area yang paling mendesak, seperti riset dan pengembangan produk. Penganggaran yang baik membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait alokasi dana untuk ekspansi dan operasional. Perusahaan juga mampu menjaga tingkat likuiditas yang sehat dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang. Dalam melakukan aktivitas dan pengambilan keputusan, perusahaan selalu berpatokan pada tujuan utamanya (JUSRIANI (1), n.d.)

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan kepentingan yang meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di Perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor (Penyusun & Kusumadilaga, n.d.)

Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat(Putra, n.d.)

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penganggaran berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT Unilever Indonesia Jakarta Timur. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan efisiensi serta profitabilitas di masa depan. penganggaran yang efektif memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan PT Unilever Indonesia dapat meraih efisiensi operasional dan profitabilitas yang lebih baik melalui pengelolaan anggaran yang tepat serta memanfaatkan sistem yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar dan kondisi internal Perusahaan perlu terus memperbaiki sistem penganggaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dalam jangka panjang

Dengan demikian **penganggaran yang baik dan fleksibel** sangat penting dalam mendukung kinerja keuangan. PT

Unilever Indonesia terutama dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal yang selalu berubah

## DAFTAR PUSTAKA

- (9681-Article Text-28024-1-10-20231031 (1), n.d.; *Jmjrma,+6.+akuntansi\_indah\_160404020002 (1)*, n.d.;  
*LTA\_AK\_2023\_MEDY ANTIKA*, n.d.; *Tabel 2 Suci Ramona*, n.d.; Nama, n.d.; Nuriksani & Verina Puspa Sari, n.d.)  
(. et al., 2022; *Bab1*, n.d.; Dewi & Kusuma, 2019; Lutfi & Sunardi, 2019)  
(*JUSRIANI (1)*, n.d.; Penyusun & Kusumadilaga, n.d.; Putra, n.d.)  
(Nuriksani & Verina Puspa Sari, n.d.; Susanti, 2024; Terhadap et al., 2021)  
((CETAK) *Skripsi Full*, n.d.; Dwi Nugroho & Dwi Jayanti, n.d.; Keadilan et al., n.d.)